

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi tentang posisi, kinerja, dan arus kas sebuah perusahaan yang dimana digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan suatu data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan (Kieso et. al, 2010). Laporan keuangan menggambarkan hasil kinerja perusahaan selama satu tahun pelaporan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang cukup dan akurat kepada para pengguna laporan keuangan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga harus memenuhi standar akuntansi yang berlaku dan harus diuji oleh auditor independen untuk memastikan keandalannya. Pada pasal 68 ayat 1 UU PT tentang perseroan terbatas, bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan wajib diaudit jika kegiatan usahanya menghimpun atau menggarap dana masyarakat, merupakan perusahaan terbuka, perusahaan mempunyai aset atau peredaran paling sedikit sebesar Rp. 50 miliar, perusahaan yang berbentuk badan usaha, atau diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. Oleh sebab itu, auditor membutuhkan dasar yang memadai dalam mengumpulkan bukti dan transaksi dalam mengaudit karena hal tersebut menjadi dasar untuk menentukan kesimpulan dan memberikan pendapat audit yang akurat. Bukti dan transaksi yang relevan dan cukup dapat memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang diaudit sudah memenuhi standar akuntansi atau peraturan yang berlaku.

Piutang usaha adalah jumlah uang yang harus diterima oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari penjualan barang atau jasa kepada pelanggan yang belum dibayar (Mardiasmo, 2016). Dalam akuntansi piutang usaha sering disebut sebagai aset lancar (*current asset*), karena diharapkan dapat segera dikonversi menjadi uang tunai. Dalam perusahaan apabila semakin lama piutang usaha tidak dibayar, maka semakin besar risiko perusahaan mengalami kerugian karena piutang tersebut sulit untuk diakumulasi.

Oleh karena itu, manajemen keuangan perusahaan harus memantau dan mengelola piutang usaha dengan baik agar tidak terjadi adanya masalah keuangan dalam perusahaan. Piutang usaha merupakan aset keuangan yang biasa disebut pinjaman dan juga mencerminkan hak perusahaan untuk menagih kepada pelanggan demi mendapatkan uang kas (Kieso et. al, 2019). Terkadang pencatatan piutang tidak sesuai dengan pencatatan dari perusahaan, oleh sebab itu auditor memerlukan laporan pencatatan yang sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.

Audit atas piutang memiliki tujuan untuk menilai saldo piutang dan menentukan apakah piutang disajikan secara akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang ada. Proses piutang membutuhkan prosedur pencatatan yang sangat tepat. Saat ini setiap industri banyak menggunakan transaksi penjualan benda maupun jasa secara kredit didalam usahanya, sehingga akan menciptakan piutang usaha.

PT BP merupakan salah satu klien dari KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono yang bergerak dibidang perkebunan. Aktivitas operasional pada PT BP ini menghasilkan buah yang kemudian akan dikirim ke pabrik untuk dijadikan sebagai CPO (*Crude Palm Oil*) dan PKO (*Palm Karnel Oil*). Dalam melakukan prosedur audit pada PT BP oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dimulai dari tahap penerimaan hingga ke tahap pelaporan audit PT BP. Saat melakukan prosedur audit, sangat diperlukan bukti-bukti untuk mendukungnya proses auditing. Oleh sebab itu, KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono akan melakukan proses audit pada PT BP dengan melakukan pemeriksaan sangat rinci kepada bukti-bukti transaksi yang ada.

KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono melakukan audit pada laporan keuangan PT BP ini, untuk mengetahui apakah ada salah saji pada laporan keuangan yang akan diperiksa oleh KAP Kanaka yang dapat digunakan sebagai mendukung opini-opini audit dengan wajar atau tidak pada laporan yang telah disajikan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis telah menentukan untuk membuat laporan tugas akhir dengan memberikan judul **“Prosedur Audit Atas Akun Piutang Usaha PT BP Oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono”**

I.2 Tujuan

Bedasarkan latar belakang diatas, tujuan penyusunan untuk tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan data-data terkait akun piutang usaha pada PT BP oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono.
2. Untuk memahami bagaimana prosedur audit akun piutang usaha PT BP oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono.

I.3 Manfaat

Ada 2 manfaat yang penulis harapkan dalam menulis Laporan Tugas Akhir, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dengan adanya tugas akhir ini, dapat meperluas wawasan penulis dalam ilmu akuntansi khususnya pada kegiatan mengaudit atas akun piutang usaha.
 - b. Akan menjadi referensi pembaca pada pembelajaran matakuliah *auditing* yang membahas materi audit piutang usaha saat dilakukan di Kantor Akuntan Publik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis
Pada Tugas Akhir ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengaudit akun piutang usaha bagi penulis dan menambah pengalaman di dunia kerja yang sebenarnya sebagai seorang auditor.

b. Bagi Pembaca

Dalam penulisan Tugas Akhir ini bisa dijadikan salah satu dasar pembelajaran yang bertuju kepada pembaca, dan menjadi referensi serta dapat menjalin hubungan baik terhadap universitas kepada perusahaan.